TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2710

PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA

The Influence of Project-Based Learning Method on Improving Arabic Vocabulary Mastery in Students

Ahmad Baidhowi & Lailatus Saadah
Universitas Muhammadiyah Tangerang
baidhowiyasin11@gmail.com; lailatussaadah823@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 27, 2024	Feb 4, 2024	Feb 7, 2024	Feb 10, 2024

Abstract

Project based learning method learning is based on creating and creating and learning the material to be studied, while mastery of student vocabulary is carried out to improve students' abilities in Arabic vocabulary. In its implementation, researchers have tested it on January 5, 2024 at Madrasah Ibtidaiyah Miftahussa'adah in Tangerang city. This study aims to determine how much influence the project-based learning method if applied to Arabic language learning that can improve students' mastery of Arabic vocabulary in grade 5 at Madrasah Ibtidaiyah Miftahussa'adah Tangerang city by testing in the control class and experimental class. This study used a quasi-experimental method with a population of 80 students, while the sempel taken was grade 5 with a total of 18 students. Data collection techniques used in the form of interviews, documentation and tests with 10 essay questions. The results of the study were found to obtain a value of 4,325 < 5,005, so that the data obtained could be significant that Ha was accepted while Ho was rejected, with the conclusion that this research could improve students' mastery of Arabic vocabulary by applying the project-based learning method in grade 5 at Madrasah Ibtidaiyah Miftahussaadah Tangerang city.

Keywords: *Project Based Learning, Improve Mastery, Vocabulary*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Metode Project based learning pembelajaran yang dilandasi dengan menciptakan serta membuat dan mempelajari materi yang akan dikaji, sedangkan penguasaan kosakata siswa dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam kosakata bahasa arab. Dalam pelaksanaannya peneliti telah uji coba pada tanggal 5 Januari 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussa'adah kota Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode project based learning jika diterapkan pada pembelajaran bahasa arab yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa pada kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussa'adah kota Tangerang dengan pengujian dikelas kontrol dan dikelas eksperimen. Penelitian ini meggunakan metode quasi eksperimen dengan populasi 80 siswa, sedangkan sempel yang diambil merupakan kelas 5 dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan tes dengan 10 soal essay. Hasil penelitian yang didapati memperoleh nilai 4.325 < 5.005, sehingga data yang telah diperoleh dapat signifikan bahwa Ha diterima sedangkan Ho ditolak, dengan kesimpulan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa arab dengan menerapkan metode project based learning pada kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussaadah kota Tangerang.

Kata Kunci: Project Based Learning, Meningkatkan Penguasaan, Kosakata

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, adaptasi antara guru dan murid harus memiliki hubungan yang positif baik secara sikap, sifat dan tingkah laku yang patut bisa dicontoh. Siswa kerap sering kali merasa bosan dan jauh dari kata semangat dalam belajar, terlebih lagi ketika mendapatkan proses pembelajaran yang kurang berkembang dengan hanya menulis, membaca dan mengerjakan soal sehingga siswa tidak mampu berkembang dengan cara maksimal. Banyak cara yang bisa dilakukan guru dalam menghadapi situasi belajar yang menyenangkan seperti memerlukan media audio, visual, praktek, bernyanyi dan lain sebagainya.

Siswa yang aktif itu mampu merespon dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga diperlukan guru yang komunikatif dan kreatif. *Project based learning* salah satu metode yang tepat dilakukan pada siswa tingkat rendah maupun tingkat tinggi. *Project based learning* adalah pembelajaran yang dilandasi suatu permasalahan ataupun penghambat materi belajar yang berbasis menciptakan suatu produk yang biasa dikenal dengan sebutan karya seni. *Project based learning* adalah suatu proses belajara mengajar yang dilakukan secara langsung dengan melibatkan keduanya untuk menghasilkan suatu seni, *project based learning* ini pun bisa diartikan pula sebagai model pembelajaran yang menggunakan media sebagai sarana pembelajaran disekolah. Menurut the George Lucas Educational Foundation 2005 menyimpulkan bahwa "*project based learning is a method that fosters abstract, intellectual tasks to explore is a complex issues"* dengan arti bahwa metode *project based learning* ini merupakan suatu

pembelajaran yang mengharuskan antara guru dan murid dapat memahami pembelajaran secara terbuka dan mendalam dengan cara investigasi, evaluasi, interpretasi dan asimilasi(Yani, 2021). Sedangkan menurut Panasanand dan Nuangchalerm 2010 menjelaskan bahwa Project Based Learning merupakan pembelajaran yang berbasis proyek atau karya (Bulkini & Nurachadijat, 2023).

Selama guru menggunakan metode *project based learning* ini diharuskan memahami apa maksud dan karakter yang terdapat pada metode ini. Biasanya *project based learning* memiliki karakteristik seperti: (1) "*learning by doing"* yaitu belajar dengan cara melangsungkan, (2) "*real word problem"* yaitu permasalahan pembelajaran yang akan dihadapi, (3) "*role of tutor: a guide on the side"* yaitu fungsi guru sebagai fasilitator bagi siswa selama pembelajaran, (4) "*interdisciplinarity"* yaitu menyatukan permasalahan materi dengan materi lainnya untuk di uji cobakan, (5) *"collaboration and group"* yaitu kerjasama antar kelompok, (6) *"an end product"* yaitu menciptakan suatu produk atau karya. Sedangkan menurut Buck Institute For Education 1999 dalam Trianto 2014 mengatakan bahwa karakteristik yang terapat pada *project based learning* sebagai berikut: 1) siswa harus bisa membuat kesimpulan tentang apa yang akan menjadi kerangka kerja proses pengerjaan kedepannya, 2) ada suatu permasalahan yang diusulkan oleh siswa untuk menjadi proses pemecahan, 3) siswa diharuskan mampu memberikan solusi, saran serta cara menyikapi permasalahan tersebut, 4) siswa secara bersamaan mampu bertanggung jawab atas proses pembuatan informasi permasalahan yang ingin dipecahkan, 5) selama berlangsungnya proses belajar dilakukan secars terus menerus, 6) siswa secara periodik memikirkan serta mengevaluasikan pembelajaran yang telah dilakukan, 7) hasil produk yang telah dibuat dilakukan kesimpulan serta penjelasan secara berkala, 8) hasil akhir pembelajaran dianggap selesai sesuai dengan langkah langkah yang telah dilakukan(Dianawati, 2022). Selama pembelajaran dilakukan siswa diharuskan aktif berkontribusi seperti yang dikatakan oleh murniarti (2017) pembelajaran yang dilandasi dengan metode proyek akan membabitkan sutu permasalahan dalam belajar yang diatasi oleh suatu karya sehingga dapat memfokskan siswa serta memberikan kepercayaan dalam belajar(Saadah, Zuliani, & Rini, 2023).

Menurut Kridalaksana 2001 menyimpulkan bahwa bahasa adalah suatu struktural karakter audio yang bersifat arbitrer bagi setiap kelompok anggota untuk saling membangun rasa kekompakkan, komunikaksi serta mengidentifikasikan dan mengenal setiap induvidu, sedangkan menurut Mario Pei mengartikan bahwa bahasa adalah suatu sistematis untuk saling korespondensi dengan bunyi yang dilanturkan melalui organ bicara dan pendengan

antar sesama guna agar tercapainya maksud dan tujuan yang ingin disampaikan(Yendra, 2018).

Secara garis besar, dapat diketahui bahwa bahasa arab merupakan suatu sistem tata bahasa yang sangat terperinci serta dapat menggambar kondisi seputar keseluruhan yang dijumpai sehingga mampu dilakukan dengan mudah secara lisan, tulisan serta dapat dimengerti pada setiap orang. Selain bahasa arab itu bahasa asing yang kerap seringkali kita ucapkan atau dengarkan disekitar lingkungan, bahasa arab sendiri sudah menjadi bahasa yang wajar dan melekat disetiap pendudukan bangsa di Indonesia. Dalam kehidupan sehari hari bahasa kerap kita jumpai sehingga banyak digunakan baik secara lisan maupun tulisan seperti: Bahasa sudah tertaman dalam setiap diri seseorang sehingga ada beberapa faktor yang dapat memperngaruhi bahasa baik internal maupun eksternal. Bahasa sendiri muncul dari sejak lahir sehingga yang dapat dikenal sebagai bahasa ibu, sehingga lambat laut mampu belajar dan mendapatkan berbagai macam bahasa yang sampai sekarang masih digunakan (Darihastining et al., 2023).

Terlepas dari definisi yang telah di uraikan dapat diambil faham bahwa bahasa memang memiliki arti yang sangat medalam sehingga dapat digunakan diberbagai situasi dan kondisi, menjadi alat komunikasi terbaik serta bahasa arab memiliki nuansa keislaman khususnya di wilayah timur dengan berbagai budaya. Di pondok pensantren bahasa arab tak luput menjadi bahan pokok sepanjang perjalan belajar baik pendidikan formal maupun informal dengan kurikulum maupun tingkat kebahasaan saja sudah mendarah daging bagi seorang pelajar di pondok pesantren. Terlepas dengan itu semua peran gurupun tidak asing untuk dapat mentrasfer ilmu dengan tutur bahasa sehari hari ataupun bahasa asing seperti bahsa arab dan lainnya. Oleh sebab itu bahasa mempunyai peran yang sangat amat penting dalam kehidupan.

Selama kita hidup maka perbincangan akan selalu berlaku dikehidupan kita sehari-hari, oleh sebab itu maka diperlukannya kosakata dengan maksud agar mampu mencapai tujuan dari apa yang diinginkannya. Kosa kata adalah suatu rangkaian susunan kata yang akan diucapkan ataupun didengarkan sehingga terciptanya suatu kalimat. Kosakata adalah elemen-elemen yang terpenting dari semua kaidah-kaidah bahasa yang memiliki beranekaragaman beberapa kata yang tersusun menjadi suatu kosakata meski hal tersebut terkadangan memiliki makna dan tujuan arti berbeda tetapi kosakata tetaplah kosakata yang mengarahkan akar dari yang sama(Aryobimo, 2023). Kosakata sendiri memiliki peran yang terpenting dalam

struktur kebahasaan sebab konsep dan daya pikir yang dimiliki setiap orang akan dapat dipahami dengan sempurna apabila hal tersebut dapat diutarakan dengan kosakata yang beraturan secara tepat.

Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa mendefinisikan bahwa kosakata terbagi menjadi tiga bagian diantaranya: 1) kosakata dalam konteks kecakapan berbahasa yaitu bahwa kosakata adalah untuk dapat memahami sesuai dengan lisan ataupun tulis yang dipergunakan dalam berbicara yang tepat baik secara formal maupun informal, serta tulisan yang sempurna untuk tetap bisa di pahami terhadap yang membacanya, 2) kosakata seakar signifikan yaitu menjelaskan bahwa kosakata merupakan *content vocabulary* dengan secercak tulisan yang benar mampu mencipkatan kata benda, sifak, kerja, huruf jar, dan lainnya sehingga gabungan gabungan dari satu persatu kata menciptakan kata kata yang baru, 3) kosakata berdasarkan kegunaannya dengan maksud bahwa kosakata terdapat yang aktif dan pasif. Kosakata yang biasa dimiliki sangat terbatas sehingga siswa tidak dapat berideologi secara mudah baik secara lisan maupun tulisan(Faradisa & Fitriani, 2023). Pendapat lain menjelaskan bahwa menurut Zuchdi 1995:3-7 kosakata merupakan suatu kapasitas setiap induvidu untuk dapat beradaptasi secara verbal maupun nonverbal dengan mengidentifikasikan kata kata dengan baik dan akurat untuk mendengar, membaca, menulis, berbicara dan lainnya dengan demikian memeproleh kata kata baru dari sebuah pelaksanaan yang bisa digunakannya(Yusni, 2023).

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peneliti akan menelaah penggunakaan metode *project based learning* ini untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahsa arab di madrasah agar dapat mempengaruhi penilaian dan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan memecahkan berbagai macam permasalahan siswa lainnya selama proses pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen jenis *nonequivalent control group* dengan maksud tujuan untuk mengetahui apakah metode *project based learning* ini dapat mempengaruhi peningkatan kosakata bahasa arab siswa dikelas 5 ini. Adapun lokasi yang dilakukan pada penelitian ini di Jl. Miftahussaadah No 1, Rt. 003/Rw.007, Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang 15147. Adapun populasi yang digunakan berjumlah 80 siswa dengan sempel 18 siswa, 9 siswa kels kontrol dan 9 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa observasi,

wawancara, dan tes yakni menggunakan uji istrumen terlebih dahulu kepada kelas 6 kemudian diberikannya uji pretest dan uji prosttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui beberapa hasil dari proses pembeljaran yang menggunakan metode tersebut terhadap kosakata siswa diperlukannya hipotesis berupa deskripsi dengan cara sistematis supaya mengetahui apakah metode project based learning ini dapat mempengaruhi meningkatkan kosakata bahsa arab siswa di kelas 5 berupa hasil produk yang dibuat secara kelompok. Adapun hasil statistif deskripsi menggunakan tabel distribsi, frekuensi, histogram, dan polygon setelah itu lanjut tahap analisis infeensial seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas,uji homogenitias, uji deskripsi serta uji hipotesis menggunakan SPSS 25 dan microsof exel.

Selama penelitian berlangsung, peneliti menghitung dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogeitas dan uji hipotesis. Adapun uji validitas menurut Sugiharto dan Sitinjak 2006 menjelaskan bahwa alat untuk mengukur suatu permasalahan yang memperlukan perhitungan serta saling berkaitan. Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan melakukan uji validitas yang harus sesuai dengan permsalahan yan memang diputuskan secara konstensi(Sanaky, 2021). Adapaun uji reliabilitas menurut Rao mendefinisikan bahwa *"reliability is probability of device performing is function over a specfied of time nd under specified operating condation. Thus, reliability cand be viewed as a measure of successful perfomance of a system"* yang berarti reabilitas termaksud bagian ari alat yang dugunakan untuk memperediksi seduai dengan sekbutuhannya berdasarkan waktu serta kondisi yang ada, sehingga bisa dikatan sebagai tingkatan dari permasalahan yang dapat di tinjau keberhasilannya(Busnawir, 2020).

Selain dari bentuk perhitungan lainnya, peneliti telah melakukan uji normalitas sebagai salah satu perantara penghantaran data data secara kontekstual. Uji normalitas sendiri memiliki maksud agar hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan dapat diketahui lebih terperinci agar keberlangsungan proses data dapat dilakukan (Khasanah, Nuroso, & Pramasdyahsari, 2023) . Sedangkan uji homogenitias adalah suatu perhitungan yang menjadikan syarat pada sebuah analisis statistik untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki warins yang sama. Uji coba terakhir ada uji hipotesis dengan maksud bahwa suatu data yang telah didapati diberikan suatu simpulan dan dianalisis untuk mencapai sebuah keputusan.

Adapun maksud diterapkankannya uji instrumen guna untuk mengetahui apakah soal tes yang diberikan layak digunakan atau tidak. Jika layak digunakan maka langsung diteruskan tes pretest dan posttest dikelas kontrol dan kelas eksperimen, adapaun jika soal tes instrumen tidak layak digunakan maka diperlukannya revisi soal , agar soal tersebut mampu dijangkau oleh kalangan siswa. Kelas kontrol merupakan kelas uji coba pretest dan posttest yang tidak menerapkan metode *project based learnig* sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas uji coba pretest dan uji posttest yang menereapkan metode *project based learning* setelah itu hasil dari pembelajaran tersebut dilihat apakah dapat meningkatkan penguasaaan kosakata siswa terhadap kelas kotrol dan kelas eksperimen. Sebab selama penelitian berlangsung banyak peroblematika perbedaan anatar kelas kotrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Project based learning merupakan suatu metode pengajaran yang disarankan untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran, selain pembelajaran menjadi lebih mengasyikkan guru dapat belajar lebih banyak terkait bakat siswa yang terpendam atapun memang kebisaan siswa yang tertutup dengan nilai akademisnya. Menurut Robert M. Capraro 2013 project based learning ini dapat memberikan kesempatan siswa untuk beljar secara berkelompok guna untuk memperdalam bagaimana cara untuk memperoses pembelejaran melalui media proyek (Sari, Suryana, Bentri, & Ridwan, 2023). Sedangkan menurut Baker, dkk *Project based learning* ini salah satu bagian untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dari berbagai pandangan untuk bisa memikirkan perspektif dalam menghadapi permasalahan(Azzahra, Arsih, & Alberida, 2023). Dalam pembelajaran biasanya harus memiliki langkah-langkah prosedur dalam belajar. Hal yang harus diperhatikan dalam metode ini menggunakan langkah-langkah diantaranya (1) membuat introgasi yang berfundamen, (2) merancang suatu produk, (3) membuat planing, (4) memperhatikan proses produk, (5) memandu produk yang sudah berjalan, (6) mensurvey hasil kegiatan(Krisnawati & Nia Ulfa Martha, 2023).

Bahasa menjadi alat telokomunikasi antar sesama, semakin berkembangnya suatu zaman maka akan bervariatif pula bahasa yang timbul dari suatu peradaban sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan(Ernawati, Brawijaya, Aini, & Eni Nurhayati, 2023). Bahasa arab sendiri menjadi bahasa yang masih atau bahkan asing bagi kalangan anak sekolah dasar sebab kebiasaan dan lingkungan dengan tutur bahasa yang jarang digunakan, oleh sebab itu dengan menerapkan metode tersebut guru mampu mengasah dan memperluas lagi kosakata bahsa

arab siswa melalui suatu proyek. Bahasa arab sendiri adalah bahasa yang sangat berpengaruh dan memiliki perangai besar dalam setiap negara yang menggunakannya (Sya'bani & Has, 2023). Sedangkan kosakata menurut Arin Nur Khomsah yang dikuti dari Sudrajat, 2021 memiliki arti bahwa pembelajaran sangat membutuhkan kosakata terutama dalam berbahasa karna memiliki unsur seperti mengutarakan impresi, pola pokir, pejelasan dan anggapan terhadap sesama (Hoerudin, 2023). Oleh sebab itu maka bahasa menjadi suatu kebiasaan yang tidak luput untuk kita tinggalkan, bahasa semua tujuan dan keinginan dapat dipenuhi

Peneliti telah melakukan penelitian disekolah tersebut guna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap siswa, jika pembelajaran dilakukan dengan metode *project based learning* dengan kelas siswa yang tidak menggunakan metode *project based learning*. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti diawali dengan soal tes instrumen yang kemudian digunakan sebagai soal pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah itu dilakukannya pembuatan proyek dengan guru memberikan soal LKPD sebagai bahan tinjauan siswa selama peroses pembuatan hal ini dilakukan kepada kelas eksperimet saja sedangkan untuk kelas kotrol hanya menggukana metode ceramah pada umumnya. Tahap selanjutkan setelah tes dan uji coba telah dilakukan makan guru memberikan soal posttest kepada kelas kesperimen dan kelas kontrol dan teakhir dibuatkan kesimpulan dengan memperhitungkan hasil dan mendesktirsikan, sehingga didapati beberapa data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil data deskripsi

keterangan	Hasil pretest		Hasil posttest	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N	9	9	9	9
Mean	48,2	42,49	76.78	62,09
Median	60.00	56.00	90.00	70.00
Modus	35	44	87	76
Minimum	25	30	55	50
maximum	70	70	80	70

Dari data diatas, dapat dijelaskan bahwa pada hasil pretest siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapati hasil yang hampir sama, hal tersebut didapati karena sebelum pembelajaran berlangsung siswa diberikan berupa 10 soal essai yang sama. Ketika pada hasil posttest siswa kelas kontrol dan kelas ekperiment didapati hasil yang cukup signifikan dengan total kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, hal ini karena pada kelas kontrol tidak diterapkannya metode *project based learning* akan tetapi hanya mengggunakan metode belajar biasa seperti ceramah, beda dengan kelas ekperimen yang diberikan metode *project based learning* tersebut. Pada hasil tersebut dapat dirangkum kembali sebagai berikut:

Tabel 2. Data prestest dan posttest

Uji pretest	1.362	2.045	Ditolak
Uji posttest	4.325	2.045	Diterima

Pada hasil diatas didapati hasil bahwa uji pretetst yang didapati 1.362 < 2.045 sehingga data yang diperlukan ditolak sedangkan pada uji posttest yang didapati 4.325 > 2.045 sehingga saat yang diperlukan diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkannya metode *project based learning* ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussa'adah kota Tangerang.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan metode *project based learning* dalam proses pembelajaran dikelas dengan dilandasi masalah serta ditangani berbasis proyek adapun faktor yang menjadi suatu penghambat siswa kaarna dari beberapa faktor internal baik secara lisan maupun tulisan. Dengan diterapkan metode ini bertujuan agar siswa menjadi siswa yang aktif dalam belajar bukan hanya sekedar nilai akademis tetapi bisa dengan nilai dengan non akademik sebab banyak siswa yang terhalang kemampuan belajarnya oleh nilai akademik padahal jika ditinjau dari keseluruha siswa memiliki bakat dan kemampuan yang lebih unggul diluar akademik. Bahasa arab sendiri menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam belajar selain dari bahasa asing, tulisan dan ucapan yang diutarakan

terkadang sedikit sulit karena sangat miniritas siswa ataupun faktor lingkungan yang dapat memahami arti dari kata atau kalimat dalam berbentuk bahasa arab, oleh sebab itu diperlukannya metode ini untuk meninjau siswa untuk membuat produk, hal ini dilakukan agar bisa mengenal dan menelaah setiap kata kata yang telah dipelajari dari sebuah pembelajaran berlangsung. Adapun dari penelitian yang dilakukan meninjau dari beberapa aspek seperti kognitif, afektif serta psikomotorik, tetapi dalam mengambil sampel data hanya di gunakan melalui aspek kognitif.

Dari penelitian ynag telah diujikan, maka peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca maupun penulis, mampu memberikan motivasi aspirasi serta masukan bagi semua orang. Dalam penelitian ini peneliti menganjurkan untuk melakukan metode ini diterapkan dalam sebuah pembelajaran khususnya pada tiap guru guna agar menjadikan pembelajaran ynag menyenangkan dan dapat dimengerti dengan baik oleh setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aryobimo, B. (2023). *Pengembangan Kamus Arab Tematik: Validitas, Kelayakan, dan Efektivitas*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, *3*(1), 49–60.

Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *3*(1), 16–21. https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241

Busnawir. (2020). *Kestabilan Koefisien Reliabilitas Berdasarkan Model Pensekoran Dan Variasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 685–698. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3893

Dianawati, E. P. (2022). *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. NTB: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.

Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, *2*(6), 406–420. https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388

Faradisa, A. S., & Fitriani, L. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran

Kosakata di MTs Nurul Ulum. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, *5*(1), 17–23. Retrieved from https://www.ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/1028

Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan media vocabulary card dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa indonesia anak usia 4-5 tahun. *Plamboyan Edu*, *1*(2), 208–219. Retrieved from https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/222

Khasanah, I. M., Nuroso, H., & Pramasdyahsari, A. S. (2023). Efektivitas Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 1121–1127. Retrieved from http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/393

Krisnawati, V., & Nia Ulfa Martha. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Project-based Learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, *2*(1), 1–6. https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i1.906

Saadah, L., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2023). Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kembangan Selatan 01. *Pendidikan Dan Konseling*, *5*(2), 532.

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439. https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615

Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 432–440. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390

Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah : Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq ; Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *07*(01), 97–111.

Yani, A. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Serang: Ahlimedia Book.

Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).

Yusni. (2023). *Penguasaan Kosa Kata dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.